

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian *living Qur'an* di Desa Jumba Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara terhadap tradisi siklus kehidupan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penggunaan ayat Al-Qur'an oleh masyarakat Desa Jumba dalam tradisi siklus kehidupan meliputi tradisi dalam kelahiran, pernikahan, dan kematian memiliki berbagai tujuan. Dalam tradisi kelahiran, ayat-ayat seperti Q.S. Al-Fâtiyah/1: 1 dan Q.S. Al-'Alaq/96: 1-5 digunakan untuk mendoakan kecerdasan, akhlak mulia, dan kesehatan janin, juga mendengarkan murottal Al-Qur'an untuk ketenangan pikiran ibu hamil. Sedangkan Q.S. Maryam, Q.S. Muhammad, Q.S. Al-Nûr, dan Q.S. Yusuf digunakan sebagai doa untuk keberkahan bayi yang baru lahir. Terdapat pula naskah Surah Yâsîn yang digunakan untuk melindungi bayi dari gangguan gaib. Dalam pernikahan, tradisi *betamat* pengantin dilakukan sebagai bentuk syukur dan mengawali acara pernikahan dengan hal baik. Sementara itu dalam tradisi kematian, ayat-ayat seperti Q.S. Yâsîn dan Q.S. Al-Mulk dibaca untuk jenazah agar mendapat rahmat dan perlindungan di alam kubur. Selain itu juga pembacaan Q.S. Al-Ikhlâs dan *Fatihah empat* pada media anyaman daun kelapa, pembacaan Q.S. Al-Qadr pada media bulatan tanah, serta tulisan lafaz

basmalah yang diletakkan di dada jenazah saat mengkafani. Prosesi dalam tradisi kematian ditutup dengan *tunggu kubur* selama 3 hari dengan membaca Al-Qur'an dan pada hari ketiga diadakan khataman Al-Qur'an. Keseluruhan pengamalan ini bertujuan untuk mendatangkan keberkahan, perlindungan, serta bentuk *tafa'ul* terhadap Al-Qur'an.

2. Masyarakat Desa Jumba meresepsikan Al-Qur'an secara fungsional yang mana terlihat dari fenomena sosial budaya di masyarakat Desa Jumba yang meresepsikan Al-Qur'an berdasarkan tujuan-tujuan praktis. Pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi siklus kehidupan masyarakat Desa Jumba mencakup empat bentuk utama yaitu: *Pertama*, pembacaan/oral/*recitation*, yaitu ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca secara langsung, baik pada ibu hamil, bayi yang baru lahir, pengantin, maupun pada jenazah. *Kedua*, pendengaran/aural/*hearing*, bentuk ini terdapat pada murottal Al-Qur'an yang sering diputar selama masa kehamilan untuk memberikan ketenangan dan membentuk karakter anak. *Ketiga*, tulisan/*writing*, bentuk ini terdapat pada lafaz basmalah yang ditulis dan diletakkan dalam kafan jenazah, terdapat pula dalam bentuk wafaq. *Keempat*, sikap/*attitude* terdapat Al-Qur'an, bentuk ini terdapat pada keyakinan masyarakat yang meletakkan naskah Surah Yâsîn beserta benda-benda lain di tempat tidur bayi, ini dipercaya mampu melindungi bayi dari gangguan gaib.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an diintegrasikan ke dalam setiap tahap kehidupan masyarakat Desa Jumba, Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman hidup yang menyeluruh dalam setiap fase kehidupan.

B. Saran

1. Melihat dari zaman yang semakin maju, maka saran peneliti kepada masyarakat adalah untuk lebih memperhatikan dan lebih intens lagi dalam berinteraksi bersama Al-Qur'an dan mempelajarinya dengan berguru kepada para tuan guru atau yang ahli dalam Al-Qur'an.
2. Penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, disarankan agar ada penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi siklus kehidupan ini. Dalam hal ini tentu masih lebih banyak bahasan-bahasan tentang penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi siklus kehidupan. Dengan demikian masih sangat perlu adanya kajian penelitian lebih lanjut dalam memahami bagaimana ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi siklus kehidupan.